BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunkan metode penelitian studi kasus. Studi kasus adalah desain penelitian yang melibatkan studi mendalam terhadap suatu unit penelitian. Struktur penelitian studi kasus adalah dengan menggabungkan data yang berbeda tentang suatu kasus, kemudian peneliti akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kasus yang sedang dipertimbangkan.

3.1 Tipe atau Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang ada. Dalam penelitian deskriptif, peneliti berperan sebagai pengamat. Menurut H. Hadari Nawawi (1987) penelitian deskriptif dibatasi pada upaya untuk menggambarkan suatu persoalan, keadaan, atau peristiwa sebagaimana mestinya, sehingga tidak sekedar unjuk realitas atau pemeriksaan.

Dalam tipe penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan sekaligus mejelaskan bagaimana strategi penggunaan bauran komunikasi pemasaran Kontainer cafe dalam mempromosikan brandnya.

3.2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan secara kualitatif yang digunakan penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran individu serta kelompok. Penelitian kualitatif memiliki dua tujuan utama yakni mendeskripsikan dan penemuan (*to describe and explore*) serta menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*) (Muslimin, 2018).

Penelitian kualitatif tidak memprioritaskan ukuran populasi atau pengambilan sampel. Jika yang dikumpulkan sudah lengkap dan dapat menjawab dan menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu dilakukan pengambilan sampel tambahan. Yang lebih ditekankan dalam pendekatan ini adalah persoalan kedalaman kualitas data dibandingkan dengan kuantitas data (Kriyantono, 2006:56). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berupa rangkaian kata dan gambaran dan bukan angka. Data diambil dari proses wawancara, foto, catatan lapang dan lainnya (Moloeng, 1993:11).

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana Kontainer cafe menggunakan program-program komunikasi pemasaran untuk mempromosikan brandnya.

3.3 Informan Penelitian

Informan adalah individu yang langsung terlibat dengan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mengidentifikasi informan penelitian yang diteliti. Sugiono (2002:61) mengemukakan bahwa purposive sampling adalah suatu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Menurut Margono (2002: 128), penentuan sekelompok informan *purposive sampling*, didasarkan pada sampel yang memiliki kesesuaian kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan berdasarkan tujuan penelian.

Peneliti memilih dan mengidentifikasi sejumlah orang, kemudian orang-orang terpilih tersebut akan dijadikan informan sesuai dengan tujuan peneliti dalam penelitian ini, yaitu mempelajari dan memahami bagaimana menyusun strategi komunikasi pemasaran Kontainer cafe dalam mempromosikan brandnya.

Berdasarkan tujuan diatas informan yang telah dipilih setidaknya memiliki beberapa kriteria di bawah ini:

1. Menjabat sebagai pegawai atau masuk dalam struktur organisasi Kontainer cafe
2. Memiliki peran dalam pembuatan strategi komunikasi pemasaran pada Kontainer cafe
3. Ikut andil dalam pengambil kebijakan terkait strategi komunikasi pemasaran Kontainer cafe

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam melakukan dokumentasi dan observasi penelitian ini dilakukan langsung di Kontainer cafe UMM yang berada di jalan raya tlogomas, nomor 246, kecamatan Lowokwaru, kota Malang, Jawa Timur, kompleks Universitas Muhammadiyah Malang. Proses wawancara dengan informan penelitian juga dilakukan secara langsung. Untuk waktu penelitian pada bulan Juni-Desember 2023.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang representatif untuk penelitian ini, penelitian ini memakai metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

   Teknik observasi juga disebut sebagai pengamatan secara langsung untuk mengetahui keadaan atau situasi yang ada hubungannya dengan daerah objek penelitian (lapangan). Hal yang diamati langsung dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran yang digunakan Kontainer cafe dalam mempromosikan brandnya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada informan atau sampel yang telah diseleksi. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang paling dominan dalam penelitian ini. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, sebelumnya peneliti terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan agar wawancara tetap fokus dan terarah dengan tetap berada didalam jalur pokok atau inti permasalahan (Kriyanto, 2006:99). Dalam penelitian ini penelitian mengajukan beberapa pertanyaan terkait penerapan model atau macam-macam program dari komunikasi pemasaran yang dilakukan Kontainer cafe dalam mempromosikan brandnya.

3. Teknik Dokumentasi

Peneliti menggunkan dokumentasi sebagai pelengkap data primer. Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mempelajari arsip-arsip, lapangan serta keterangan lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, foto, sketsa dan lain-lain. Dalam penelitian ini data didapatkan dari dokumentasi foto secara langsung dan arsip lainnya dari Kontainer cafe.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk berkonsentrasi secara efisien dan mengumpulkan catatan dari persepsi, proses wawancara dan sebagainya untuk membangun pemahaman peneliti dalam menafsirkan penelitaian yang dimaksud. Peneliti menggunakan teknik analisis data Miles & Huberman dalam penelitian ini, Teknik analisis ini mempunyai 4 langkah, yaitu:

1. Pengumpulan Data

   Mengumpulkan data menjadi langkah pertama dalam analisis data ini dengan mencari fakta sebanyak-banyaknya dari informan, yang disesuaikan dengan fokus penelitian ini, yang dikumpulkan dari proses wawancara, dokumentasi dan observasi lapang yang telah dilakukan.

2. Reduksi Data

   Kemudian peneliti melakukan reduksi data yang di peroleh dari proses pengumpulan data. Reduksi data melibatkan pemilihan dan penyusunan elemen-elemen kunci atau pemfokuan pada elemen-elemen penting yang kemudian dirangkum sehingga polanya dapat diamati. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan pengolahan data oleh peneliti karena data yang diperoleh bisa sangat banyak.

3. Penyajian Data

   Setelah reduksi selesai, tahap selanjutnya adalah memperkenalkan informasi. Langkah ini akan mempermudah analisis untuk memahami apa yang terjadi, sehingga lebih mudah untuk mengambil langkah selanjutnya sehubungan dengan apa yang terjadi.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada analisis data, kesimpulan menjadi tahapan akhir. Kesimpulan peneliti hanya berlaku dalam waktu singkat dan dapat berubah apabila tidak mampu mengumpulkan bukti yang cukup untuk melanjutkan tahap pengumpulan data berikutnya. Namun kesimpulan sementara menjelaskan bahwa penelitian tersebut benar-benar dapat diandalkan jika ditemukan data yang akurat dan konsisten ketika peneliti kembali kelapangan.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi data. Rachmad Kriyantono (2006:70) memaparkan triangulasi merupakan teknik mengnalisis tanggapan subjek atau informan penelitian dengan cara membandngkan fakta terhadap sumber data lain yang tersedia atau dikenal dengan data empiris.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber untuk mengecek kembaliatau membandingkan suatu data yang telah diperolehdari proses wawancara, dokumentasi serta observasi.